

Nama : Salwa Ulfarria

AKL Per. 12

NPM : 2413031062

①. Transaksi Neraca ke rupiah

Kurs yang digunakan :

- Aset dan liabilitas → Rp 120/JPY
- Modal saham → Rp. 110/JPY
- Laba ditahan → Rp. 115/JPY

Aset

- Kas = $2.000.000 \times 120 = \text{Rp. } 240.000.000$

- Piutang = $3.000.000 \times 120 = \text{Rp. } 360.000.000$

- Persediaan = $5.000.000 \times 120 = \text{Rp. } 600.000.000$

- Aset tetap = $10.000.000 \times 120 = \text{Rp. } 1.200.000.000$

Total Aset = Rp. 2.400.000.000

Liabilitas

• Utang Usaha = Rp. 720.000.000

• Utang JP = Rp. 480.000.000

Total liabilitas = Rp. 1.200.000.000

Ekuitas

• Modal saham = $8000000 \times 110 = \text{Rp. } 880.000.000$

• Laba ditahan = $2.000.000 \times 115 = \text{Rp. } 230.000.000$

Total ekuitas = $1.110.000.000$

2. Selisih kurs Translasi

Total liabilitas dan ekuitas hasil translasi

$$1.200.000.000 + 1.110.000.000 = 2.310.000.000$$

Sedangkan total aset setelah translasi :

$$2.400.000.000$$

$$\text{Selisih translasi} : 2.400.000.000 - 2.310.000.000$$

$$= 90.000.000 //$$

Pertakuan akuntansi :

Selisih kurs translasi tidak diakui sebagai laba rugi periode berjalan, tetapi dicatat dalam penghasilan lain (OCI) dan disajikan dalam ekuitas sebagai "selisih kurs penjabaran laporan keuangan". selisih ini baru direalisasikan ke laba rugi apabila investasi pada entitas luar negeri dilepas atau dijual.